

ANALISIS LAGU ANAK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 2 SDN 2 BANYUURIP KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG

Deimitra Ayu Wardani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Tulungagung, Indonesia

deimitraayuardani@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang dalam penelitian ini adalah kurangnya minat belajar belajar siswa pada pembelajaran tematik di SDN 2 Banyuurip. rumusan masalah dalam penelitian ini adalah peran lagu anak terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas 2 SDN 2 Banyuurip dan lagu anak mempengaruhi belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas 2 SDN 2 Banyuurip. Melalui sebuah lagu atau musik anak-anak dapat berlatih bahasa ketika bernyanyi. Musik dengan nada dan lirik tertentu dapat membuat rileks, memotivasi juga dapat membuat anak beimajinasi ketika mendengarkannya. Lagu anak dalam pembelajaran tematik sangat membantu bahkan daya ingat anak lebih baik, dibandingkan daya ingat anak dengan cara konvensional. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan enografi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Hasil penelitian bahwa sebelum pembelajaran bernyanyi terlebih dahulu. Dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran tematik, dan memodifikasi lagu dapat menjadi konsep pembelajaran. Yang dapat memudahkan siswa untuk mengingat pembelajaran.

Kata Kunci: Lagu anak, minat belajar, tematik

ABSTRACT

The background in this research is the lack of interest in learning to learn the students on thematic learning at SDN 2 Banyuurip. the formulation of the problem in this research is the role of the child's song to the students 'learning interest in the thematic lesson 2nd grade of SDN 2 Banyuurip and the children's song affect the students' learning in the thematic lesson 2nd grade of SDN 2 Banyuurip. Through a song or music the children can practice the language when singing. Music with certain tones and lyrics can make you relax, motivate you can also make children imaginative when listening. Children's songs in thematic learning are helpful and even the child's memory is better, compared to the child's conventional memory. The type of this research is qualitative descriptive with enografi approach. Data collection techniques used observation, questionnaires, interviews and documentation. Analyzed by means of data reduction, data presentation, conclusion, and verification. The results of research that before learning to sing first. Can improve students' morale in thematic learning, and

modifying the song can be a learning concept. Which can make it easier for students to remember learning.

Keywords:Child songs, interest in learning, thematic

PENDAHULUAN

Melalui sebuah lagu atau musik anak-anak dapat berlatih bahasa ketika bernyanyi. Musik dengan nada dan lirik tertentu dapat membuat rileks, memotivasi juga dapat membuat anak berimajinasi ketika mendengarkannya. Pembahasan lagu anak lebih berfokus kepada mendengarkan dan bernyanyi. Bernyanyi dimulai dari mendengarkan, seorang anak akan mulai bernyanyi jika ada lagu yang dia anggap menarik, dari ketertarikannya saat mendengar perlahan lahan dia akan menghafal dan menyanyikannya.

Jadi, mendengarkan lagu dan bernyanyi bagi anak-anak tidak dapat dipisahkan, sebab setelah mendengarkan lagu dan lagu itu dianggap menarik secara otomatis anak akan berusaha menghafal dan menyanyikannya.

Lirik lagu merupakan susunan/ rangkaian kata yang bernada. Lirik lagu memang tidak semudah menyusun karangan, namun dapat diperoleh dari berbagai inspirasi. Inspirasi itu sendiri dapat diperoleh dari pengalaman dalam kehidupan sehari-hari atau lirik lagu dapat muncul setiap saat ketika kita memikirkan sesuatu hal.

Setiap lirik lagu anak juga mengandung makna dan mengajarkan

pendidikan karakter kepada anak. Sangat cocok di gunakan dalam pembelajaran anak khususnya anak kelas 2. Lagu juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran. Penyampaian pesan melalui penggunaan lagu harus disesuaikan dengan topik atau materi yang akan diajarkan. Lagu bisa menjadi salah satu variasi penyampaian materi pelajaran oleh guru agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang itu-itu saja atau dengan pembelajaran yang konvensional.

Lagu anak dalam pembelajaran tematik sangat membantu bahkan daya ingat anak lebih baik, dibandingkan daya ingat anak dengan cara konvensional. Melalui bernyanyi anak akan merasa tenang dan senang, kecemasan dan ketidaknyamanan akan hilang saat anak bernyanyi. Ketika bernyanyi seringkali lagu yang dinyanyikan adalah lagu yang sesuai dengan apa yang dialaminya, misalnya ketika sedang pergi bertamasya ke gunung maka dia akan menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung.

Alasan peneliti memilih SDN 2 Banyuurip karena peneliti ingin menerapkan pembelajaran tematik menggunakan lagu anak. Untuk dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lagu guru dapat membuat lagu

sendiri atau dengan mengubah lirik lagu-lagu populer yang sering dinyanyikan anak. Memodifikasi lirik lagu yang sedang populer dengan lirik yang berkaitan dengan materi. Selain mudah juga tidak membutuhkan waktu yang lama serta poin materi yang di sampaikan dapat mudah di serap oleh anak.

METODE

Ditinjau dari jenis datanya penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dimana, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana peran Lagu Anak Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 2 SDN 2 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Melalui penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti dapat lebih dekat dengan subjek, karena peneliti mengamati langsung subjek tersebut.

Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016, hal. 1) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007, hal.6), yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan

memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Moleong (2011 : 26) menyatakan bahwa Pendekatan penelitian etnografi merupakan pengamatan berperan serta sebagai bagian dari penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat serta berperan secara langsung dalam pengamatan. Dimana, peneliti melakukan eksplorasi terhadap kegiatan sehari-hari dari subjek tersebut.

Peneliti mengamati bagaimana peran lagu anak terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik SDN 2 Banyuurip, serta mengapa lagu anak mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas 2 SDN 2 Banyuurip.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SDN 2 Banyuurip. SDN 2 Banyuurip berlokasi di Desa Banyuurip, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. SDN 2 Banyuurip. Merupakan sekolah yang berada didaerah pegunungan, dimana mayoritas minat belajar siswa terhadap pembelajaran tematik rendah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik

pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang subjek penelitian ketika proses pembelajaran berlangsung, dalam observasi peneliti mengamati aktivitas siswa dan guru kelas 2 SDN 2 Banyuurip dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui data persepsi siswa. Angket persepsi siswa disusun dari tiga Indikator, yaitu kecakapan, pengetahuan, proses belajar mengajar. Cara penskoran angket adalah mengisi butir angket terlebih dulu, lalu dalam pengisian butir angket alternatif jawaban masing-masing memiliki skor, setelah itu skor dijumlahkan lalu dikategorikan dengan rata-rata.

Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan instrumen pertanyaan-pertanyaan. Setiap responden di beri pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Selain membawa instrumen sebagai pedoman wawancara peneliti juga membawa alat bantu berupa perekam suara. Yang menjadi responden dalam wawancara ini adalah seluruh siswa kelas 2 SDN 2 Banyuurip, proses

wawancara dilakukan setelah pengisian angket. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang sebenarnya.

Dokumentasi

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data Observasi, angket dan wawancara. Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah nilai ketrampilan bernyanyi serta nilai pembelajaran tematik siswa kelas 2 SDN 2 Banyuurip tahun pelajaran 2017/2018 yang disimpan guru kelas. Dokumentasi foto ketika proses wawancara, observasi, dan pembagian angket.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015, hal.335), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Reduksi Data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif atau cerita, dan transkrip wawancara. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa gambaran mengenai keterampilan mengajar guru dengan menggunakan media visual gambar dan kendala yang dihadapi guru, serta persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dengan menggunakan media visual gambar. Data diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Pengecekan Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini membutuhkan teknik pengecekan keabsahan data, sehingga peneliti berusaha mengadakan pemeriksaan keabsahan data tersebut dengan cara :

Keikutsertaan Peneliti

Peneliti melakukan pra penelitian secara terlebih dahulu, yakni dengan jalan pengamatan secara tidak langsung melalui

wawancara dengan siswa kelas 2 atau pengumpulan dokumen seperti nilai formatif, nilai tes sumatif dan nilai pengamatan perilaku siswa pada proses pembelajaran. Sehingga dengan waktu penelitian yang terbatas ini setidaknya penulis memiliki pegangan informasi yang cukup dalam melakukan penelitian.

Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan peneliti mengamati dengan cermat dan teliti tentang hal-hal yang muncul ketika penelitian agar data yang di dapat benar-benar akurat. Ketekunan pengamat dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati dengan seksama dan teliti tentang hal-hal yang muncul ketika penelitian agar dapat menyajikan data yang akurat.

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Peran lagu anak terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas 2 SDN 2 Banyuurip

Peran lagu anak dalam pembelajaran tematik sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan bernyanyi siswa akan merasa senang, tenang, dan damai. Melalui sebuah lagu siswa dapat mengekspresikan suasana hatinya, siswa dapat merasakan lagu tersebut sehingga siswa dapat mengungkapkan berbagai hal melalui kata-kata maupun gerakan. Bahasa yang digunakan dalam lagu anak sederhana mudah dipahami, mudah dihafal siswa. Lirik lagu anak tidak terlalu panjang akan tetapi mengandung

pesan yang bermakna bagi pendengarnya, khususnya siswa kelas bawah. Dimana bernanyi merupakan kegiatan yang paling digemari siswa.

Ketertarikan siswa pada pembelajaran tematik

Ketertarikan atau minat merupakan merupakan faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, selain kecerdasan, bakat, motivasi, dan emosi. Hal ini disebabkan karena antara minat, perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang sangat erat sekali, sehingga siswa yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu akan cenderung memperhatikan mata pelajaran tersebut.

Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna. Maka kegiatan pembelajaran pembelajaran tematik sangat cocok diterapkan dikelas bawah.

Dari pemaparan hasil data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa ketertarikan atau minat suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh keadaan siswa. Dimana keadaan siswa senang maka siswa dapat menangkap materi dalam pembelajaran tematik. Dukungan dan kreatifitas dari guru juga berperan penting untuk membangun minat

belajar siswa serta dapat menciptakan suasana yang hidup.

Komunikasi dalam pembelajaran juga sangat dibutuhkan untuk tercapinya tujuan pembelajaran yang efektif dan optimal. Serta umpan balik antara siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Selain menerima motivasi serta penguatan dari guru, siswa juga harus memotivasi dirinya sendiri untuk selalu semangat dalam belajar. Membangkitkan minat belajar dari diri sendiri sangatlah penting, tanpa berawal dari diri sendiri minat tersebut tidak akan berkembang.

Kondisi siswa saat pembelajaran tematik berlangsung

Dimana kondisi siswa yang mengalami kesulitan suasana hatinya gelisah tidak tenang karena belum bisa menemukan jawaban. Disitulah siswa mulai merasa jenuh dengan apa yang dia lakukan saat itu. Jenuh bukan berarti siswa sudah tidak mau mengerjakan sama sekali, tetapi siswa terus berusaha untuk melawan kejenuhan tersebut dengan berbagai cara.

Berdiskusi dengan teman bukan berarti mencontek jawaban teman tidak, berdiskusi disini berarti siswa meminta penjelasan dari teman sebangku untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan bertanya dengan teman sebangku siswa dapat mengingat kembali cara berhitung yang menjadi permasalahan tersebut. Mereka berdiskusi untuk memecahkan masalah tersebut.

Dengan berdiskusi dengan teman sebangku tetapi dirasa belum

menemukan jawaban, siswa juga bertanya kepada guru tentang kesulitan yang dialaminya. Sehingga guru menjelaskan kembali pada siswa secara rinci. Peran guru disini saat penting karena guru harus membangkitkan semangat siswa lagi, untuk terus mencoba sampai berhasil menemukan jawaban yang tepat. Dengan panduan guru untuk memecahkan masalah, siswa tidak lagi cemas akan jawaban yang diperolehnya.

Dari pemaparan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa sangat berpengaruh berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Setiap orang pasti memiliki kejenuhan, akan tetapi kejenuhan tersebut tidak berlarut-larut. Serta setiap orang berbeda-beda cara mengatasi kejenuhan tersebut tergantung masing-masing individu. Kegiatan yang digemari siswa juga dapat menumbuhkan minat belajar siswa atau semangat siswa. Belajar tidak hanya dengan materi tulisan saja, belajar dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, dan apa saja dapat dibuat untuk belajar.

Pendapat siswa terhadap pembelajaran tematik menggunakan lagu anak

Lagu anak sebagai pemicu semangat yang tinggi untuk belajar, karena lagu anak merupakan lagu yang lirik lagunya sesuai dengan kehidupan anak serta bahasanya sederhana mudah dihafal oleh siswa. Selain itu, lagu anak juga berfungsi sebagai pembelajaran tematik di sekolah. Dimana setiap liriknya

mengandung makna yang berkaitan dengan pembelajaran.

Seperti lagu Kupu-kupu pada Tema 5 Pengalamanku, lagu tersebut selain dinyanyikan juga dapat digunakan sebagai tarian. Dimana tarian yang menceritakan kehidupan kupu-kupu dan warna kupu-kupu. Dengan bernyanyi dan menari dapat meningkatkan minat belajar siswa lebih semangat dan materi dapat tersampaikan sesuai tujuan pembelajaran.

Makna lagu kupu-kupu yaitu kupu-kupu mempunyai komposisi warna pada sayap-sayapnya yang indah. Kupu-kupu bersinergi dengan bunga untuk menghasilkan buah dan bunga yang bagus dan segar. Kupu-kupu memberi pelajaran, bagaimana menjadi berguna untuk makhluk lain. Dimana kita harus berbuah bukan untuk diri sendiri, tetapi juga untuk orang lain. Betapapun kecilnya buah yang kita hasilkan. Kupu-kupu tak pernah egois.

Dengan lagu kupu-kupu dapat dikaitkan dengan pembelajaran tematik yaitu tentang metamorfosis kupu-kupu, pengenalan warna, jenis-jenis bunga, proses penyerbukan pada bunga, serta menanamkan karakter pada siswa untuk menjadi pribadi yang sederhana dan berguna bagi orang lain.

Melalui lagu anak siswa dapat mempermudah dalam belajarnya karena dapat di jadikan konsep belajar. Serta dapat mengurangi kejenuhan siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan suka bernyanyi juga mempermudah siswa

dalam menyerap pesan yang terkandung dalam lagu anak tersebut dan dapat membangun karakter siswa untuk kehidupan sehari-hari.

Lagu anak mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas 2 SDN 2 Banyuurip

Lagu anak merupakan pengaruh terbesar dalam minat belajar siswa. Dimana bernyanyi adalah kegemaran anak sejak kecil, bernyanyi hal yang pertama kali dikenalkan oleh orang tua sejak kecil. Serta orang tua sejak kecil membiasakan anaknya bernyanyi yang sesuai dengan dunia anak. Dalam pembelajaran lagu anak sebagai konsep belajar yang memudahkan siswa.

Kemampuan siswa menyanyikan lagu anak

Kemampuan siswa dalam bernyanyi juga berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Melalui kemampuan bernyanyi lagu anak siswa lebih mudah mempelajari materi menggunakan lagu anak, dan jika bernyanyi bersama terlihat kompak bersemangat. Dengan kemampuan bernyanyi lagu anak dapat menghindarkan siswa dari pengaruh lagu populer yang tidak sesuai dengan usianya atau dunianya.

Selain, membuat hati senang lagu anak juga untuk mengasah kecerdasan anak. Seperti lagu "Sedang Apa" disitu siswa harus dengan spontan menjawab pertanyaan dari lawan bermain. Siswa harus cepat tanggap pada pertanyaan dan harus kompak bersama team bermain.

Kemampuan bernyanyi anak dipengaruhi oleh kesukaan siswa bernyanyi. Terbiasa bernyanyi saat pembelajaran berlangsung. Serta menyanyikan lagu anak setiap hari dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu anak. Dimana dengan menyanyikan lagu anak setiap hari dapat menyelamatkan siswa dari pengaruh lagu populer yang beredar di masyarakat. Bernyanyi dapat dilakukan dimana saja, dan kapan saja.

Secara keseluruhan siswa mampu bernyanyi sesuai lirik dan intonasi. Meskipun dalam pelafalannya, tinggi rendahnya nada masih kurang sempurna dalam bernyanyi. Setidaknya siswa mampu menyanyikan dan menghafalkan lagu anak. Serta bersemangat menyanyikan lagu anak setiap hari.

Ketertarikan siswa dalam pembelajaran tematik menggunakan lagu anak

Ketertarikan merupakan penentu berlangsungnya sebuah kegiatan, begitu juga dengan ketertarikan siswa dalam belajar menggunakan lagu anak. Dimana lagu anak merupakan lagu favorit di kalangan anak-anak yang sesuai dengan usia dan tumbuh kembangnya. Ketertarikan anak dalam menyanyikan lagu anak dalam kegiatan belajar mengajar sangat tinggi, karena siswa lebih bersemangat jika pembelajaran dengan menggunakan lagu anak.

Dengan pembelajaran menggunakan lagu anak dapat meningkatkan 4 ketrampilan bahasa yaitu mendengarkan ketika lagu dinyanyikan oleh guru untuk pertama kalinya dan meminta anak untuk mendengarkannya, berbicara ketika siswa diminta untuk menyanyikan lagu anak bersama-sama, membaca ketika guru dan siswa membahas pesan yang terkandung dalam lagu anak. Ini berarti sebelum membahas pesan yang terkandung dalam lagu anak, siswa membaca lirik dahulu dalam lagu anak. Menulis ketika siswa diberi latihan dengan cara melengkapi lirik lagu yang belum lengkap sehingga bisa melatih ketajaman daya ingat siswa tentang lagu anak.

Selain meningkatkan ketrampilan bahasa, lagu anak sangat berpengaruh dalam pembelajaran tematik, hal ini dikarenakan lagu dapat di jadikan konsep belajar dalam pembelajaran tematik. Jika siswa memahami konsep maka ketertarikan siswa untuk mempelajari akan lebih tinggi dari pada siswa yang belum mengetahui konsepnya.

Melalui sebuah konsep siswa dapat menggali pengetahuannya sendiri, yang didapatkan dari kehidupan sehari-hari. Jika siswa memahami sebuah konsep maka siswa tersebut lebih mudah untuk menjabarkan konsep tersebut saat pembelajaran. Serta lebih mudah menghafal materi yang sudah dibahas dalam pembelajaran. dengan seperti itu siswa menjadi lebih giat belajar.

Membiasakan siswa menyanyikan lagu anak

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan terus menerus. Dimana kegiatan yang dilakukan secara terus menerus akan menjadi sebuah kebiasaan. Membiasakan menyanyikan lagu anak sangat penting dalam usia anak yang masih terbilang kecil, hal ini lagu anak menggunakan bahasa yang sederhana dimana bahasanya mudah dipahami anak dan makna dari lagu anak mudah diserap anak-anak. Serta pembiasaan menyanyikan lagu anak juga untuk membentuk karakter anak.

SIMPULAN

Pembelajaran tematik di SDN 2 Banyuurip dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui lagu anak. Keaktifan siswa juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Lagu memiliki pesan yang terkandung dalam setiap liriknya untuk konsep dalam belajar. Lagu anak cocok untuk semua mata pelajaran. Lagu anak dapat digunakan untuk bermain dan belajar. Dimana siswa dapat menggali pengetahuannya sendiri, yang didapat dari kehidupannya sehari-hari.

Dukungan dari guru serta orang tua juga berperan sebagai pemicu peningkatan minat belajar anak dalam pembelajaran tematik. Selain dukungan dari orang tua dan guru, siswa menumbuhkan semangat didalam dirinya sendiri.

Dengan semangat yang tinggi siswa dapat lebih mudah menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Penelitian ini hanya dapat dilakukan, di SDN 2 Banyuurip. Hal ini

- <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/download/3264/2338>
- Priyadi, Nanang dkk. 2018. *Cerdas Tangkas*. Tulungagung: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
- Rede, Amram. 2010. *Pembelajaran Tematik Pemanasan Global Dan Kesadaran Diri Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 17, No. 3 (2010).
<http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarti&cele=55547>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV
- Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Foklor*, Yogyakarta : Medpress, 2009, Hal. 66
- Tyasrinestu, Fortunata. 2014. *Lirik Musikal pada Lagu Anak Berbahasa Indonesia*. Vol. 15 No. 2, Desember 2014. Di peroleh
<http://journal.isi.ac.id/index.php/resital/article/download/850/166>
- Wijayanti, Dina Novita. 2016. *Pembelajaran Efektif Bahasa Inggris Melalui Lagu Anak-anak Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Vol. 4 No. 1. Di peroleh
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/download/1931/pdf>